

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Media teknologi fotografi sekarang ini menunjukkan semakin banyak beredar dan berkembang pesat di Indonesia, dan di setiap daerah secara khusus salah satunya Kota Batam yang berada di Propinsi Kepulauan Riau, karena posisi Kota Batam berada di jalur perdagangan internasional, maka persaingan dan perkembangan antara produsen kamera profesional *SLR (Single Lens Reflex)* terus meningkat sesuai dengan kebutuhan masyarakat di Kota Batam. Kebutuhan untuk mengabadikan setiap *moment* dalam sebuah media digital bernama kamera nampaknya sudah menjadi kelaziman sekaligus kebutuhan bagi seseorang. Kebutuhan inilah yang kemudian dimanfaatkan para produsen untuk mentransformasikan ide kamera profesional sebagai sarana untuk mempermudah pekerjaan khususnya fotografer, fotografer memiliki makna pekerja di bidang foto, yang berarti orang atau individu yang pekerjaannya berada dalam lingkup fotografi.

Berdasarkan pemilihan kamera tentu saja memilih yang sesuai dengan kebutuhan dari setiap calon pengguna, akan tetapi di Kota Batam khususnya pada toko kamera digital di Nagoya Hill masih banyak calon pengguna mengalami kesulitan dalam pemilihan kamera sesuai dengan kebutuhan. Karna terlalu banyak

kamera yang ditawarkan oleh setiap produsen yang memiliki keunggulan terdiri dari setiap kamera. Banyak jenis dan tipe kamera yang ditawarkan di pasaran dengan berbagai merek, seperti: Nikon dan Canon. Ada beberapa kamera yang menawarkan pengguna dengan keunggulan dari kamera, seperti harga, kapasitas baterai, resolusi foto. Ada beberapa produsen kamera yang menawarkan produk dengan harga murah tetapi tidak sesuai dengan kebutuhan konsumen, Sehingga Konsumen sering mengganti kamera. Karena begitu banyak persaingan antara produsen kamera yang ada dengan berbagai kelebihan dan kekurangannya maka konsumen memiliki banyak pilihan jenis kamera yang membuat konsumen menjadi kesulitan dalam proses pemilihan kamera yang sesuai dengan kriteria yang diinginkan, tidak hanya melihat dari segi harga saja tetapi juga dari berbagai macam kriteria lain. Selain itu dari segi pemilihan kamera masih banyak para konsumen yang melihat dari orang sekitar yang menggunakan kamera dengan merek yang sama.

Matlab adalah bahasa pemrograman komputer yang menggunakan perintah dan fungsi-fungsi yang mudah untuk dipahami. Bahasa pemrograman ini telah dilengkapi dengan *toolbox* dan fungsi yang berguna untuk merancang system *Fuzzy* Matlab menyediakan *Graphical User Interface* yang merupakan suatu alat bantu interaktif yang di desain khusus untuk perancangan *fuzzy logic*.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka diangkatlah suatu penelitian dengan judul **“FUZZY LOGIC UNTUK PENGAMBILAN KEPUTUSAN DALAM PEMILIHAN KAMERA PROFESIONAL (SLR) DENGAN MENGGUNAKAN METODE MAMDANI”**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka terdapat identifikasi masalah yang dibahas dalam penelitian ini yaitu:

1. Banyak produsen kamera menawarkan produk yang murah tetapi tidak sesuai dengan keinginan konsumen.
2. Karena begitu banyak persaingan antara produsen kamera yang ada dengan berbagai kelebihan dan kekurangannya maka konsumen memiliki banyak pilihan jenis kamera yang membuat konsumen menjadi kesulitan dalam proses pemilihan kamera.
3. Dari segi pemilihan kamera masih banyak para konsumen melihat merek kamera yang banyak beredar dikalangan masyarakat.

1.3. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka membatasi masalah penulisan skripsi ini yaitu:

1. Penelitian ini hanya mengambil data kamera *SLR* dari 4 merek yaitu Nikon, Canon, Sony, dan Fujifilm.
2. Lokasi dalam pengambilan data hanya toko kamera di Nagoya Hill.
3. Penelitian ini hanya mengambil jenis seperti harga, kapasitas baterai, resolusi foto.
4. Penelitian ini menggunakan *Fuzzy Logic* dengan metode Mamdani.
5. Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan aplikasi MATLAB R2009a.

1.4. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah.

1. Bagaimana konsumen memilih kamera sesuai dengan keinginannya.?
2. Bagaimana konsumen memilih kamera dengan berbagai kelebihan dan kekurangan yang ditawarkan oleh produsen.?
3. Bagaimana konsumen memilih kamera dengan tidak terpengaruh oleh merek kamera yang beredar dikalangan masyarakat.?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah peneliti kemukakan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk pengambilan keputusan dalam pemilihan kamera profesional *SLR* dengan metode mamdani di Kota Batam.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh produsen yang menawarkan banyak kamera terhadap pengambilan keputusan dalam pemilihan kamera *SLR*.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dapat dibagi menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.6.1. Manfaat Teoritis

1. Sebagai bahan untuk menguatkan teori yang sudah ada sebelumnya bagi pelajar maupun peneliti yang akan datang tentang penerapan *fuzzy logic* untuk pengambilan keputusan dalam pemilihan kamera profesional Profesional (*SLR*) menggunakan metode mamdani.
2. Sebagai referensi bagi pembangunan teori komunikasi yang tengah berkembang tentang penerapan *fuzzy logic* untuk pengambilan keputusan dalam pemilihan kamera profesional *SLR* menggunakan metode mamdani.

1.6.2. Manfaat Praktis

1. Sebagai suatu alat bantu bagi masyarakat dalam pengambilan keputusan untuk pemilihan kamera profesional *SLR* yang dibutuhkan sesuai dengan yang diterapkan pada penelitian ini.
2. Bagi peneliti lain sebagai bahan acuan untuk melakukan penelitian lanjutan.